

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perekonomian dunia semakin hari semakin memperlihatkan kemajuannya. Hal tersebut membawa pengaruh penuh bagi Indonesia. Perkembangan dan pertumbuhan ekonomi ini tidak terlepas dari banyaknya perubahan – perubahan yang telah dilakukan dan diterapkan dalam perekonomian di Indonesia. Terjadinya perubahan tersebut memacu perusahaan agar dapat membentuk suatu kemajuan dan/atau mungkin membentuk suatu kemunduran. Motif ekonomi merupakan alasan atau hal – hal yang mendorong seseorang dalam hal ini perusahaan untuk melakukan tindakan ekonomi. Berbagai macam motif ekonomi yang tertanam tertuju pada keinginan mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup guna mencapai kemakmuran. Selain itu, motif ekonomi lainnya mencakup motif memperoleh keuntungan, motif memperoleh penghargaan, motif memperoleh kekuasaan ekonomi, serta motif sosial atau membantu sesama. (Muhammad Dinar dan Muhammad Hasan, 2018:6)

Salah satu tujuan perusahaan yang telah *go public* yaitu meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan memerlukan seseorang yang menginvestasikan hartanya atau lebih dikenal dengan sebutan investor kepada perusahaan atau menginvestasikannya di pasar modal. Pasar modal sering diartikan sebagai

pasar untuk berbagai instrument keuangan (surat berharga) jangka panjang (usia jatuh temponya lebih dari satu tahun). Sering pula diartikan sebagai tempat transaksi pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dan pihak yang kelebihan dana (pemodal). (Fudji Sri Mar'ati, 2010:88)

Bursa Efek Indonesia (2018) menyatakan bahwa tonggak kebangkitan Pasar Modal Syariah di Indonesia diawali peluncuran Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang bertujuan untuk menjadi indeks komposit saham syariah yang terdiri dari seluruh saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011. ISSI adalah alat dan panduan untuk mengukur performa pasar saham syariah Indonesia. Komponen ISSI adalah saham – saham Syariah yang tertera di Bursa Efek Indonesia dan termasuk dalam Daftar Efek Syariah yang dicetuskan Otoritas Jasa Keuangan, sehingga berarti saham – saham syariah tidak dipilih oleh Bursa Efek Indonesia untuk dimasukkan pada ISSI. Komponen ISSI dipilih kembali sebanyak dua kali dalam setahun, pada bulan Mei dan bulan November setiap tahun, menunggu jadwal yang tinjauan oleh DES. Oleh karena itu, setiap periode pemilihan, akan selalu ada saham Syariah yang muncul atau masuk saham penyusun ISSI. Oleh sebab itu, setiap periode seleksi, selalu ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi komponen ISSI. Metode penghitungan ISSI mengikuti metode penghitungan indeks saham BEI lainnya, yaitu menggunakan rata – rata tertimbang dari kapitalisasi pasar, Desember 2007 sebagai tahun dasar penghitungan rata-rata tertimbang kapitalisasi pasar ISSI.

PT. Vale Indonesia, Tbk merupakan satu dari sekian banyak perusahaan yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Kantor pusat dari perusahaan ini berada di Jl. Jend. Sudirman Kav. 52- 53, Jakarta ini berdiri sejak 25 Juli 1968 dan hadir sebagai satu dari sekian perusahaan tambang mineral terkemuka yang berkomitmen dalam jangka waktu panjang untuk berkontribusi positif atas pembangunan – pembangunan di Indonesia secara berkelanjutan. Tercatat tanggal terdaftarnya perusahaan ini di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu 16 Mei 1990 dan memiliki kode perusahaan “INCO”.

Program kerja yang dirancang dan digarap oleh perusahaan tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai. Perusahaan selalu menginginkan kemajuan atau ekspansi terhadap bisnisnya. Dalam upaya mengembangkan ekspansi bisnisnya, perusahaan tentu mengedepankan pencarian sumber dana yang besar karena dipergunakan sebagai modal program kerjanya. Sumber dana ini tidak cukup apabila hanya mengandalkan dana pribadi perusahaan tersebut.

Menurut Jogiyanto (2003:56) modal lain untuk mewujudkan program kerja perusahaan juga dapat diperoleh dari investor atau liabilitas. Liabilitas terbagi menjadi dua, yakni yakni liabilitas jangka panjang (*longterm liabilities*) dan liabilitas jangka pendek (*current liabilities*). *Longterm liabilities* merupakan hutang perusahaan yang memiliki tenggang waktu yang cenderung cukup lama. *Current liabilities* merupakan hutang perusahaan yang harus dibayarkan dengan tenggang waktu yang cenderung lebih sebentar biasanya satu periode akuntansi.

Total Current Liabilities merupakan himpunan dari beberapa akun yang termasuk dalam *current liabilities* seperti utang usaha pihak ketiga, utang usaha pihak - pihak berelasi, utang pajak, utang bank, dan lain - lain. Dari gabungan akun - akun tersebut, maka *total current liabilities* suatu industri tersebut akan semakin tinggi. *Current liabilities* termasuk sumber kekayaan perusahaan yang dimanfaatkan untuk memodali dana program operasional perusahaan. Jumlah dari *total current liabilities* cenderung tidak sebesar *total longterm liabilities* tetapi perusahaan tetap harus memantau dan waspada terhadap segala pencatatan yang dilakukan. Menurut Manulang Marihot dan Dearlina Sinaga (2015:194), sebelum menetapkan *Total Current Liabilities*, perusahaan perlu mempertimbangkan beberapa faktor penting diantaranya *Taxes Payables* dan *Trade Payables Third Parties*. Kedua faktor tersebut merupakan indikator penting dalam *Total Current Liabilities*.

Taxes Payables (Utang Pajak) didefinisikan sebagai sejumlah dana yang wajib dibayar oleh masyarakat, perusahaan, dan wajib pajak lainnya yang timbul karena adanya situasi dan peristiwa yang wajib dibayar sesuai mekanisme yang ada dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. Maka dari itu, *Taxes Payable* akan mempengaruhi besarnya *Total Current Liabilities*. Semakin tinggi *Taxes Payable* maka semakin tinggi *Total Current Liabilities*, begitu pula sebaliknya. (Munawir, 2004:18)

Trade Payables Third Parties (Utang Usaha Pihak Ketiga) merupakan kewajiban yang harus dilunasi oleh perusahaan dengan jangka waktu 1 tahun atau pada jatuh tempo. Utang usaha pihak ketiga merupakan tuntutan dari pihak

luar atas sumber daya dan aset perusahaan masa kini dan masa depan. Sehingga semakin tinggi *Trade Payable-Third Parties* maka semakin tinggi juga *Total Current Liabilities*, begitu pula sebaliknya semakin rendah *Trade Payable-Third Parties* maka semakin kecil pula *Total Current Liabilitiesnya*. (Munawir, 2004:18).

Berdasarkan laporan keuangan yang didapat, ditemukan beberapa masalah atau hal yang menyimpang yang tidak sesuai dengan teori peneliti. Atas hal tersebut, peneliti termotivasi untuk membahas mengenai pengaruh *Taxes Payables* dan *Trade Payables Third Parties* terhadap *Total Current Liabilities* pada PT. Vale Indonesia, Tbk. periode 2011 - 2020, berikut data terlampir:

Tabel 1.1
Perkembangan *Taxes Payables*, *Trade Payables Third Parties*, *Total Current Liabilities* PT. Vale Indonesia, Tbk. Periode 2011 - 2020 (dalam ribuan dolar AS)

Tahun	<i>Taxes Payables</i>	<i>Trade Payables Third Parties</i>	<i>Total Current Liabilities</i>
2011	6.487	77.724	178.818
2012	4.654 ↓	68.171 ↓	165.665 ↓
2013	6.905 ↑	64.304 ↓	168.900 ↑
2014	41.845 ↑	68.067 ↑	208.390 ↑
2015	1.806 ↓	76.924 ↑	148.499 ↓
2016	1.490 ↓	57.737 ↓	131.989 ↓
2017	1.538 ↑	58.027 ↑	129.300 ↓
2018	2.900 ↑	89.561 ↑	175.340 ↑
2019	1.774 ↓	95.337 ↑	136.552 ↓
2020	1.793 ↑	112.955 ↑	160.710 ↑

Sumber: Laporan Keuangan PT. Vale Indonesia, Tbk.

Keterangan:



= Mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya



= Mengalami penurunan dari tahun sebelumnya

Panah Berwarna Merah = Periode mengalami masalah

Berdasarkan tabel di atas, dapat terlihat bahwasanya perkembangan *Taxes Payables*, *Trade Payables Third Parties*, dan *Total Current Liabilities* mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Pada tahun 2012, perkembangan *Taxes Payables*, *Trade Payables Third Parties*, dan *Total Current Liabilities* masing – masing mengalami peningkatan menjadi \$ 4.654, \$ 68.171, dan \$ 165.665. Pada tahun 2013, *Taxes Payables* mengalami peningkatan menjadi \$ 6.905, sedangkan *Trade Payables Third Parties* mengalami penurunan menjadi \$ 64.304, dan *Total Current Liabilities* mengalami penurunan menjadi \$ 168.900.

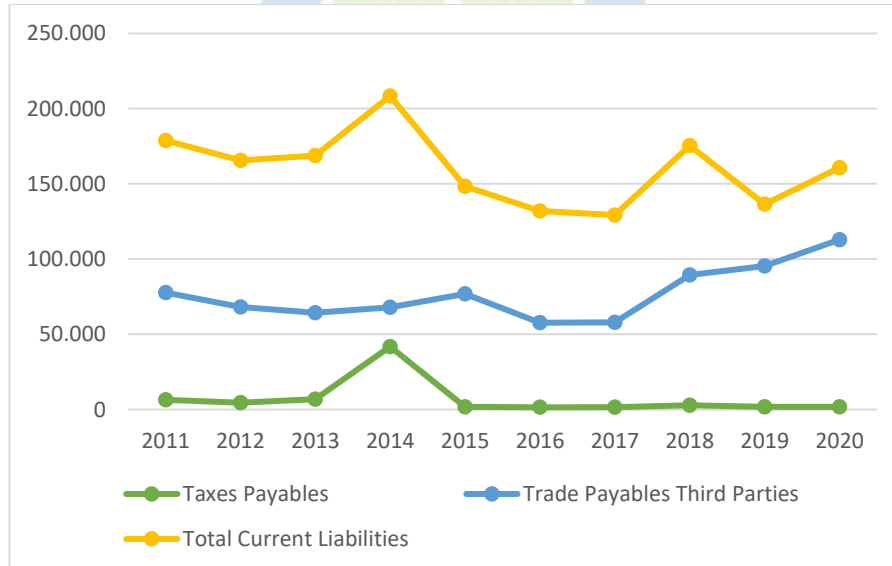
Pada tahun 2014, terjadi peningkatan kembali pada *Taxes Payables*, *Trade Payables Third Parties*, dan *Total Current Liabilities* menjadi \$ 41.845, \$ 68.067, dan \$ 208.390. Selepasnya *Taxes Payables* mengalami penurunan sebesar \$ 1.806, *Trade Payables Third Parties* mengalami peningkatan sebesar \$ 76.924, dan penurunan kembali pada *Total Current Liabilities* menjadi \$ 148.499 saat tahun 2015.

Selanjutnya tahun 2016, *Taxes Payables*, *Trade Payables Third Parties*, dan *Total Current Liabilities* masing – masing mengalami penurunan menjadi \$ 1.490, \$ 57.737, dan \$ 131.989. Pada tahun 2017, *Taxes Payables* dan *Trade Payables Third Parties* mengalami peningkatan menjadi \$ 1.538 dan \$ 58.027 tetapi terjadi penurunan pada *Total Current Liabilities* menjadi \$ 129.300.

Kemudian tahun 2018, masing – masing dari *Taxes Payables*, *Trade Payables Third Parties*, dan *Total Current Liabilities* mengalami penurunan menjadi \$ 2.900, \$ 89.561, \$ 179.340. Pada tahun 2019, terjadi penurunan *Taxes Payables* menjadi \$ 1.774, peningkatan pada *Trade Payables Third Parties* menjadi \$ 95.337, dan *Total Current Liabilities* mengalami penurunan menjadi \$ 136. 552. Dan pada tahun 2020, terjadi peningkatan kembali pada masing – masing *Taxes Payables*, *Trade Payables Third Parties*, dan *Total Current Liabilities* menjadi \$ 1.793, \$ 112.955, \$ 160.710.

Dipaparkan grafik perkembangan *Taxes Payables*, *Trade Payables Third Parties*, dan *Total Current Liabilities* di bawah ini:

Grafik 1.1
Perkembangan *Taxes Payables*, *Trade Payables Third Parties*, *Total Current Liabilities* PT. Vale Indonesia, Tbk. Periode 2011 – 2020



Sumber: Laporan Keuangan PT. Vale Indonesia, Tbk

Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa akun – akun tersebut memiliki keterkaitan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa *Taxes Payables* dan *Trade Payables Third Parties* merupakan bagian dari *Total Current Liabilities*. Terlihat pula dalam grafik di atas bahwa *Taxes Payables*,

Trade Payables Third Parties, dan *Total Current Liabilities* terdapat penyimpangan teori yang menyatakan keterkaitan ketiga akun – akun tersebut. Dimana teori menyatakan apabila *Taxes Payables* dan *Trade Payables Third Parties* mengalami peningkatan, maka seharusnya *Total Current Liabilities* mengalami peningkatan pula, begitupun sebaliknya.

Ilustrasi di atas membuktikan bahwa peristiwa yang terjadi bisa saja tidak sesuai dengan teori yang ada. Hal tersebut dapat memunculkan beberapa permasalahan karena ketidaksesuaian antara data laporan dengan teori yang ada. Dalam kasus ini, permasalahan terjadi secara parsial pada tahun 2013, 2015, 2019 dan secara simultan yaitu pada tahun 2017. Sesuai dengan argumentasi yang diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang *Pengaruh Taxes Payables dan Trade Payables Third Parties Terhadap Total Current Liabilities pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT. Vale Indonesia, Tbk. Periode 2011 – 2020)*.

B. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang di atas, peneliti berasumsi bahwa *Taxes Payables* dan *Trade Payables Third Parties* memiliki pengaruh terhadap *Total Current Liabilities*. Selanjutnya dapat dirumuskan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Taxes Payables* secara parsial terhadap *Total Current Liabilities* pada PT. Vale Indonesia, Tbk. Periode 2011 – 2020?
2. Seberapa besar pengaruh *Trade Payables Third Parties* secara parsial terhadap *Total Current Liabilities* pada PT. Vale Indonesia, Tbk. Periode 2011 -2020?
3. Seberapa besar pengaruh *Taxes Payables* dan *Trade Payables Third Parties* secara simultan terhadap *Total Current Liabilities* pada PT. Vale Indonesia, Tbk. Periode 2011 – 2020?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada hasil identifikasi dan rumusan masalah, tujuan yang akan peneliti capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Taxes Payables* secara parsial terhadap *Total Current Liabilities* pada PT. Vale Indonesia, Tbk. Periode 2011 – 2020;
2. Untuk mengetahui pengaruh *Trade Payables Third Parties* secara parsial terhadap *Total Current Liabilities* pada PT. Vale Indonesia, Tbk. Periode 2011 -2020;
3. Untuk mengetahui pengaruh *Taxes Payables* dan *Trade Payables Third Parties* secara simultan terhadap *Total Current Liabilities* pada PT. Vale Indonesia, Tbk. Periode 2011 – 2020.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, peneliti memiliki harapan agar penelitian ini dapat berguna secara teoritis maupun praktis bagi peneliti dan pihak – pihak yang berkepentingan.

1. Kegunaan Teoritis

- a. Menerangkan dan menjabarkan pengaruh *Taxes Payables* dan *Trade Payables Third Parties* terhadap *Total Current Liabilities* pada PT. Vale Indonesia, Tbk. Periode 2011 – 2020;
- b. Mengembangkan konsep dan teori pengaruh *Taxes Payables* dan *Trade Payables Third Parties* terhadap *Total Current Liabilities* pada PT. Vale Indonesia, Tbk. Periode 2011 – 2020;
- c. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Taxes Payables* dan *Trade Payables Third Parties* terhadap *Total Current Liabilities* pada PT. Vale Indonesia, Tbk. Periode 2011 – 2020;
- d. Membuat penelitian agar dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang pengaruh *Taxes Payables* dan *Trade Payables Third Parties* terhadap *Total Current Liabilities* pada PT. Vale Indonesia, Tbk. Periode 2011 – 2020.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan masukan dalam merumuskan pengembangan kebijakan dan tindakan ekonomi lebih lanjut.
- b. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang dapat digunakan sebagai masukan saat melakukan analisis untuk mengetahui kinerja keuangan dan pengambilan keputusan investasi.

- c. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai salah satu ketentuan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

